

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran dan peran guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X di SMK Bina Warga Bandung tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran mengenai penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran korespondensi kelas X di SMK Bina Warga Bandung memiliki efektivitas penggunaan media pembelajaran yang cukup efektif.
2. Gambaran mengenai peran guru dalam pembelajaran pada mata pelajaran korespondensi di SMK Bina Warga Bandung memiliki efektivitas peran guru yang cukup efektif.
3. Gambaran mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X di SMK Bina Warga Bandung memiliki tingkat minat belajar yang sedang.
4. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X di SMK Bina Warga Bandung secara parsial memiliki pengaruh sedang/cukup kuat.
5. Terdapat pengaruh efektivitas peran guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X di SMK Bina Warga Bandung secara parsial memiliki pengaruh kuat.
6. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran dan peran guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X di SMK Bina Warga Bandung, secara simultan memiliki pengaruh kuat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas. Implikasi dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan penelitian pada variabel media pembelajaran, indikator terendah dari variabel media pembelajaran adalah indikator kebermanfaatan Untuk mengefektifkan penggunaan media pembelajaran, maka indikator kebermanfaatan media dalam pembelajaran harus ditingkatkan, khususnya pada tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan melalui bantuan media pembelajaran, dan pada tingkat kebermanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa. Terkait dengan hal tersebut menurut Arsyad (2011, hlm. 75-76) hal yang dapat dilakukan dalam meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran adalah meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran, dengan cara diberikannya pelatihan dari pihak sekolah, sehingga guru mampu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Sejalan dengan pendapat Hamalik (2009, hlm. 56) penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran bermanfaat untuk membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.
2. Berdasarkan penelitian dan pengolahan data pada variabel peran guru dalam pembelajaran, indikator terendah dari variabel ini adalah indikator perekyasa dalam pembelajaran. Untuk mengefektifkan peran guru dalam pembelajaran, maka indikator perekayasa pembelajaran harus ditingkatkan, khususnya pada tingkat kemampuan guru dalam menyediakan media pembelajaran dan tingkat kemampuan guru dalam membuat permainan atau simulasi terkait materi yang akan diajarkan. Terkait dengan hal tersebut menurut Viviantini et. al (2015, hlm. 67) pembelajaran akan berhasil sesuai yang diinginkan tergantung bagaimana kerja keras guru untuk merubah suasana belajar yang lebih menyenangkan, salah satu cara atau upaya guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan menggunakan fasilitas yang tersedia seperti penggunaan media yang ada dan dapat dikemas atau dirancang sesuai dengan pembelajaran atau materi yang berkaitan dengan media yang guru siapkan.
3. Berdasarkan penelitian dan pengolahan data pada variabel minat belajar indikator motivasi untuk belajar pada tingkat yang paling rendah. Untuk meningkatkan minat belajar, maka

indikator motivasi untuk belajar harus ditingkatkan, khususnya pada tingkat keinginan menguasai mata pelajaran, tingkat menyenangkan dalam mata pelajaran, tingkat dorongan mempelajari mata pelajaran, tingkat semangat mengikuti mata pelajaran. Slameto (2010, hlm 182) mengatakan bahwa yang dapat dilakukan dengan cara pengajar dapat berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa yakni dengan jalan memberikan informasi kepada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang. Hal ini membuat siswa akan termotivasi dengan apa yang akan mereka peroleh jika mereka mengikuti pelajaran dengan baik.